

ABSTRAK

Berat badan lahir rendah termasuk faktor utama dalam peningkatan mortalitas, morbiditas dan disabilitas pada bayi, dan juga usia melahirkan dan pendidikan ibu dapat memberikan dampak jangka panjang terhadap kehidupan bayi yang akan datang. *Literature review* ini bertujuan untuk mengetahui gambaran usia dan pendidikan ibu melahirkan dengan kejadian berat badan lahir rendah pada bayi.

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan mencari jurnal melalui *database* Portal Garuda dan *Google Scholar* (2011-2020). Kata kunci yang digunakan “usia dengan kejadian berat badan lahir rendah”, “berat badan lahir rendah”, dan “pendidikan dengan kejadian berat badan lahir rendah”. Hasil penelusuran yang didapatkan pada portal garuda 179 artikel dan *google scholar* 5640 artikel di mana hanya 14 artikel sesuai dengan penelitian ini.

Usia melahirkan yang berkaitan dengan berat badan lahir rendah merupakan faktor risiko tinggi pada bayi. Pada usia ibu < 20 tahun perkembangan organ reproduksi dan fungsionalnya belum sempurna, sedangkan pada usia ibu > 35 tahun tidak dianjurkan untuk melahirkan, karena ibu sudah lebih rentan mengalami penyakit degeneratif. Tingkat pendidikan ibu merupakan faktor yang mendasari dalam mengambil keputusan. Salah satunya, mengambil keputusan saat memberikan nutrisi bagi bayi.

Kesimpulan pada penelitian ini menunjukkan bahwa usia dan pendidikan ibu melahirkan yang berisiko memengaruhi kejadian berat badan lahir rendah pada bayi. Saran kepada tenaga kesehatan hendaknya meningkatkan pengetahuan ibu, yang berkaitan dengan umur dan pendidikan ibu melahirkan dengan kejadian berat badan lahir rendah pada bayi, melalui kegiatan penyuluhan atau pada saat ibu memeriksakan kandungannya.

Kata kunci: BBLR, Pendidikan Ibu, Usia Melahirkan